

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah pembahasan dari hasil penelitian maka disini selanjutnya yang perlu dilakukan adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

4.1.1 Penerapan *Collaborative Governance* menurut Ansel and gash dalam upaya penurunan stunting Di Kabupaten Muaro Jambi yaitu :

- a) Kondisi Awal, kondisi sumber daya manusia dan juga kurangnya biaya dalam proses penanganan stunting, kemudian kolaborasi ini juga terjadi karena sudah adanya rasa saling percaya antar stakeholder karena sebelumnya sudah ada kolaborasi dibidang pendidikan.,
- b) Desain Kelembagaan, yang mana kedua stakeholder bersama-sama menyetujui kolaborasi dan ditandatangani dalam surat perjanjian yang berisi aturan-aturan sistematika berjalannya *Collaborative Governance*.
- c). Indikator yang ketiga yaitu kepemimpinan fasilitatif, pada indikator ini pemimpin memiliki peran penting me untuk membawa para pihak terkait untuk saling bekerjasama dan membuat mereka saling terkait dalam semangat untuk melakukan kolaborasi. Dalam kolaborasi ini peran pemimpin adalah sebagai yang memfasilitasi pertemuan-pertemuan perwakilan anggota baik itu dari Pemerintah

Kabupaten Muaro Jambi, Tanoto Foundation dan juga Komisi Perempuan Indonesia Jambi.

d). Proses Kolaborasi, dalam proses kolaborasi ini, beberapa kali diadakan pertemuan, namun pihak perwakilan Pemerintah Kabupaten Muaro Jambi mengirimkan perwakilan yang berbeda-beda. Hal ini menyebabkan proses diskusi sedikit terhambat karena perwakilan yang datang pada pertemuan tidak paham mengenai materi pertemuan sebelumnya.

4.1.2 Tantangan-tantangan bagi stakeholder dalam menjalankan *Collaborative Governance* dalam upaya percepatan penurunan stunting Di Kabupaten Muaro Jambi lebih ke bagaimana cara meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa stunting itu merupakan hal yang saat ini mengancam masa depan anak bangsa.

4.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan untuk para stakeholder yang terlibat yaitu :

- 1) Untuk Pihak Pemerintah Kabupaten sebaiknya lebih memperhatikan mengenai posyandu dan puskesmas yang ada serta memperhatikan mengenai program-program yang berjalan langsung di desa, karena partisipasi masyarakat akan baik apabila kondisi lingkungan tempat melakukan sosialisasi nyaman.
- 2) Untuk pihak Tanoto Foundation, saat ini program kerjasama hanya dilakukan di dua desa saja, maka akan lebih maksimal lagi apabila

Tanoto memperluas wilayah lokasi berjalannya program di wilayah desa dan puskesmas lain.